

## Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan tentang penggunaan Aplikasi Bethesda *Mobile* di Rumah Sakit Bethesda

Fatma Aulia Ramadhanti<sup>1</sup>, Arif Nugroho Triutomo<sup>2</sup>, Anton Kristijono<sup>3</sup>, Nita Budiyan<sup>4</sup>, Darsono<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, email : [fatmaaulia2678@gmail.com](mailto:fatmaaulia2678@gmail.com), [arifngрту@gmail.com](mailto:arifngрту@gmail.com), [kristijonoanton@gmail.com](mailto:kristijonoanton@gmail.com), [nitabudiyan.budiyan@poltekkesjogja.ac.id](mailto:nitabudiyan.budiyan@poltekkesjogja.ac.id),

<sup>5</sup> Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Indonesia, email : [darsono1rsb@gmail.com](mailto:darsono1rsb@gmail.com)

### Kata kunci:

Tingkat Pengetahuan  
Aplikasi Bethesda *Mobile*  
Pasien Rawat Jalan  
Rekam Medis  
Teknologi Informasi Kesehatan

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital di bidang kesehatan mendorong rumah sakit untuk mengadopsi sistem layanan berbasis *mobile*. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta telah mengimplementasikan Aplikasi *Mobile* RS Bethesda sejak tahun 2018 sebagai sarana pendaftaran pasien secara *online*. Namun, capaian pendaftaran mandiri melalui aplikasi baru mencapai 46%, jauh di bawah target indikator sebesar 70%. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya pengetahuan pasien terhadap keberadaan dan fitur aplikasi tersebut. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap Aplikasi *Mobile* RS Bethesda, meliputi persentase pasien yang mengetahui keberadaan aplikasi, pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi, faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, serta hambatan yang dialami pasien dalam menggunakan aplikasi. **Jenis penelitian** kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Diperoleh sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berupa frekuensi dan persentase dengan kategorisasi tingkat pengetahuan: baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Penelitian ini menghasilkan gambaran tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap Aplikasi *Mobile* RS Bethesda berdasarkan dimensi tingkat tahu (*know*). **Hasil penelitian** dianalisis berdasarkan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, dan frekuensi kunjungan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan terhadap aplikasi. RS Bethesda perlu melakukan optimalisasi sosialisasi dan edukasi kepada pasien. Faktor karakteristik seperti usia, pendidikan, dan frekuensi kunjungan memiliki keterkaitan dengan tingkat pengetahuan pasien terhadap aplikasi. Diperlukan upaya peningkatan sosialisasi yang lebih terarah agar pemanfaatan Aplikasi *Mobile* RS Bethesda mencapai indikator yang ditetapkan.

### Keyword:

Level of Knowledge  
Bethesda Mobile App  
Patient Outpatients  
Medical Records  
Health Information Technology

### ABSTRACT

Advances in digital technology in the healthcare sector have prompted hospitals to adopt mobile-based service systems. Bethesda Hospital in Yogyakarta has implemented the Bethesda Hospital Mobile App since 2018 as a tool for online patient registration. However, the rate of self-registration via the app has only reached 46%, far below the target indicator of 70%.

---

This indicates that patients' awareness of the app's existence and features remains low. This study aims to determine the level of knowledge among outpatient patients regarding the Bethesda Hospital Mobile App, including the percentage of patients aware of the app, their understanding of its features, factors associated with their knowledge level, and barriers patients face when using the app. A descriptive quantitative study with a cross-sectional design. A total of 100 respondents were selected using accidental sampling. Data collection used a validated questionnaire. Analysis used quantitative descriptive statistics with knowledge level categorization: good (76–100%), adequate (56–75%), and poor (<56%). This study provides an overview of outpatient knowledge regarding the Bethesda Hospital Mobile App based on the "know" dimension. Results were analyzed by respondent characteristics including gender, education, age, occupation, and frequency of visits. Bethesda Hospital needs to optimize outreach and education for patients. Characteristics such as age, education, and visit frequency are associated with patients' knowledge levels. More targeted outreach is needed to ensure the Bethesda Mobile App meets established utilization indicators.

---

## 1. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang bersifat kompleks, melibatkan banyak tenaga ahli serta membutuhkan modal besar. Kompleksitas tersebut muncul karena rumah sakit memiliki berbagai fungsi, yaitu pelayanan, pendidikan, dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor termasuk kesehatan [12]. Digitalisasi kesehatan menjadi langkah inovasi guna mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Salah satu implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan kesehatan ialah pengaplikasian rekam medis elektronik, sebagai upaya peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, aksesibilitas, dan mutu layanan kesehatan. Rumah Sakit Bethesda sebagai salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta telah beradaptasi dengan kemajuan era digital melalui inovasi pelayanan berbasis digital, salah satunya dengan penerapan aplikasi Bethesda *Mobile* yang memungkinkan pasien melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Penerapan pendaftaran online tersebut meminimalisir terjadinya komplain, waktu tunggu yang singkat, meningkatkan mutu pelayanan, kenyamanan ruang tunggu, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pasien [10].

Aplikasi Bethesda *Mobile* berfungsi untuk pendaftaran *online* poliklinik rawat jalan. Aplikasi tersebut dapat diunduh melalui *Google Play Store* maupun *App Store*. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta menerbitkan aplikasi pendaftaran online sejak tanggal 03 Juni 2018 dan terakhir dilakukan pembaruan sistem pada tanggal 17 November 2025. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan Kepala Rekam Medis pada 10 November 2025 diketahui bahwa pendaftaran pasien mandiri di RS Bethesda melalui aplikasi *Android*, *Website*, dan APM baru mencapai 46%, sehingga belum memenuhi indikator mutu yang ditetapkan sebesar 70%.

Dari pengambilan sampel terhadap 10 pasien terkait pengetahuan pendaftaran menggunakan aplikasi Bethesda *Mobile*, diperoleh bahwa 30% pasien sudah mengetahui dan menggunakan aplikasi tersebut, sedangkan 70% lainnya belum mengetahui keberadaan aplikasi Bethesda *Mobile*. Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan berhubungan signifikan dengan penggunaan aplikasi *mobile* di fasilitas kesehatan [13]. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap Aplikasi Bethesda *Mobile* di Rumah Sakit Bethesda Tahun 2026, guna memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam optimalisasi penggunaan aplikasi.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, pada bulan April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang berkunjung di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) pasien rawat jalan yang telah menggunakan atau pernah menggunakan aplikasi Bethesda *Mobile*, (2) berusia minimal 17 tahun, (3) bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi meliputi: (1) pasien yang tidak dapat membaca dan menulis, (2) pasien yang menolak berpartisipasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 37 pernyataan, terbagi dalam 4 aspek: Fungsi dan Manfaat (10 item), Cara Penggunaan (8 item), Fitur-fitur (10 item), dan Alur Penggunaan (9 item). Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berupa distribusi frekuensi dan persentase. Kategorisasi tingkat pengetahuan yaitu: Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang (<56%). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik (Ethical Clearance) dari komite etik yang berwenang.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1. Karakteristik Responden di Rumah Sakit Bethesda

#### 3.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Jawaban Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	Laki-laki	26	26	28,69	77,55	Baik
2.	Perempuan	74	74	28,66	77,47	Baik
<b>Total</b>		100	100			

Berdasarkan Tabel 1, responden paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 orang (74%) dengan persentase jawaban benar sebesar 77,47% termasuk dalam kategori baik. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (26%) dengan persentase jawaban benar sebesar 77,55% juga termasuk dalam kategori baik. Responden perempuan dan laki-laki tidak memiliki perbedaan rata-rata jawaban benar yang signifikan, sehingga jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden [9].

#### 3.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	17-25	22	22	28,36	76,66	Baik
2.	26-35	24	24	31,83	84,8	Baik
3.	36-45	19	19	29,42	79,52	Baik
4.	46-55	23	23	27,43	74,15	Cukup
5.	56-65	12	12	25	67,57	Cukup
<b>Total</b>		100	100			

Kelompok usia 26-35 tahun mendominasi responden (24%) dan memiliki tingkat pengetahuan tertinggi dengan persentase jawaban benar 84,80% (kategori Baik). Sebaliknya, kelompok usia 56-65 tahun memiliki tingkat pengetahuan paling rendah dengan persentase 67,57% (kategori Cukup). Hal ini menunjukkan kecenderungan bahwa usia yang lebih muda berkorelasi dengan pengetahuan yang lebih baik terhadap teknologi *mobile* [2].

### 3.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	SMP	2	2	30	81,08	Baik
2.	SMA	45	45	27,71	74,89	Cukup
3.	Perguruan Tinggi	53	53	29,43	79,55	Baik
<b>Total</b>		100	100			

Berdasarkan Tabel 3, pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden paling banyak berada pada jenjang Perguruan Tinggi yang berjumlah 53 orang (53%), yang memiliki rata-rata jawaban benar sebesar 29,43 dari 37 pernyataan dengan persentase jawaban benar sebesar 79,55% termasuk dalam kategori baik. Karakteristik pendidikan terakhir dalam penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan responden [8].

### 3.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	Pegawai (PNS)	12	12	29,67	80,18	Baik
2.	Karyawan Swasta	27	27	30	81,08	Baik
3.	Wira swasta	10	10	30	81,08	Baik
4.	Pelajar/Mahasiswa	16	16	27,06	73,14	Cukup
5.	Buruh	1	1	17	45,95	Kurang
6.	Tidak Bekerja	6	6	27,67	74,77	Cukup
7.	Lain-lain	28	28	28,04	75,77	Cukup
<b>Total</b>		100	100			

Berdasarkan Tabel 4, responden dalam penelitian ini paling banyak berasal dari kategori lain-lain (*Freelancer*, pensiunan, pekerja rumah tangga, tenaga kesehatan, pedagang, dan driver) yaitu sebanyak 28 orang (28%) dengan persentase jawaban benar sebesar 75,77% termasuk dalam kategori cukup. Responden dengan frekuensi paling sedikit yaitu buruh yang berjumlah 1 orang (1%) dengan persentase jawaban benar sebesar 45,95% termasuk kategori kurang. Pekerjaan berkaitan dengan akses terhadap informasi dan teknologi; semakin sering seseorang terpapar teknologi dalam pekerjaannya, semakin baik pula tingkat pengetahuannya [8].

### 3.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	≤ 2 kali/tahun	30	30	25,7	69,46	Cukup
2.	4-6 kali/tahun	26	26	29,77	80,46	Baik
3.	≥7 kali/tahun	44	44	30,05	81,2	Baik
<b>Total</b>		100	100			

Berdasarkan Tabel 5, frekuensi kunjungan responden paling banyak berada pada kelompok  $\geq 7$  kali yang berjumlah 44 orang (44%), yang memiliki persentase jawaban benar sebesar 81,20% termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan frekuensi kunjungan ke layanan kesehatan, di mana responden dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki frekuensi kunjungan yang lebih tinggi [3].

### 3.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase Jawaban Benar	Kategori
1.	≤ 2 kali/tahun	31	31	26,12	70,62	Cukup
2.	4-6 kali/tahun	34	34	28,91	78,14	Baik
3.	≥7 kali/tahun	35	35	30,74	83,09	Baik
<b>Total</b>		100	100%			

Berdasarkan Tabel 6, frekuensi penggunaan responden paling banyak berada pada kelompok  $\geq 7$  kali yang berjumlah 35 orang (35%), memiliki persentase jawaban benar sebesar 83,09% termasuk dalam kategori baik. Semakin sering pengguna mengakses aplikasi, semakin besar peluang terpapar informasi secara berulang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan daya ingat. Dengan demikian, frekuensi penggunaan aplikasi berperan dalam tingkat pengetahuan pengguna [5].

## 3.2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Aspek Fungsi dan Manfaat

Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden pada Tingkat Pengetahuan Aspek Fungsi & Manfaat

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Benar (f)	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi Jawaban Salah (f)	Persentase Jawaban Salah
M1	98	98	2	2
M2	98	98	2	2
M3	90	90	10	10
M4	92	92	8	8
M5	88	88	12	12
M6	90	90	10	10
M7	94	94	6	6
M8	75	75	25	25
M9	56	56	44	44
M10	89	89	11	11
<b>Total</b>	<b>870</b>		<b>130</b>	
<b>Persentase keseluruhan</b>	<b>Hasil (f/1000 *100%)</b>	<b>87</b>		<b>13</b>

Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap aspek fungsi dan manfaat aplikasi Bethesda *Mobile* berada pada kategori baik dengan persentase jawaban benar sebesar 87% dari total 1.000 jawaban. Sebagian besar responden mengetahui fungsi dasar aplikasi seperti kemudahan pendaftaran, efisiensi waktu tunggu, dan kemudahan akses informasi pelayanan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aghatsa et al. (2023) yang menyatakan bahwa mayoritas pengguna aplikasi *mobile* JKN memiliki pengetahuan yang baik terkait fungsi dan manfaat utama aplikasi [1]. Pengetahuan yang baik terhadap fungsi dan manfaat merupakan faktor penting yang mendorong penggunaan aplikasi secara optimal [7].

### 3.3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Aspek Cara Penggunaan

Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden pada Tingkat Pengetahuan Aspek Cara Penggunaan

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Benar (f)	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi Jawaban Salah (f)	Persentase Jawaban Salah
P1	94	94	6	6
P2	90	90	10	10
P3	87	87	13	13
P4	91	9	9	9
P5	73	73	27	27
P6	87	87	13	13
P7	84	84	16	16
P8	59	59	41	41
<b>Total</b>	<b>665</b>		<b>135</b>	
<b>Persentase keseluruhan</b>	<b>hasil (f/800 *100%)</b>	<b>83,1</b>		<b>16,9</b>

Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap aspek cara penggunaan aplikasi Bethesda *Mobile* berada pada kategori baik dengan persentase jawaban benar sebesar 83,1% dari total 800 jawaban. Sebagian besar responden sudah mengetahui cara penggunaan aplikasi, namun masih terdapat sebagian responden yang belum mengetahui prosedur penggunaan secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan temuan Annastasia et al. (2025) bahwa meskipun pengguna umumnya memahami langkah-langkah dasar penggunaan aplikasi, prosedur yang lebih teknis seperti konfirmasi identitas dan pengecekan status pendaftaran masih kurang diketahui oleh sebagian pengguna [4].

### 3.4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Aspek Fitur-fitur

Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden pada Tingkat Pengetahuan Aspek Fitur-fitur

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Benar (f)	Persentase Jawaban Benar	Frekuensi Jawaban Salah (f)	Persentase Jawaban Salah
F1	94	94	6	6
F2	92	92	8	8
F3	75	75	25	25
F4	65	65	35	35
F5	51	51	49	49
F6	54	54	46	46
F7	56	56	44	44
F8	51	51	49	49
F9	30	30	70	70
F10	28	28	72	72
<b>Total</b>	<b>596</b>		<b>404</b>	
<b>Persentase keseluruhan</b>	<b>hasil (f/1000 *100%)</b>	<b>59,6</b>		<b>40,4</b>

Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap aspek fitur-fitur aplikasi Bethesda *Mobile* berada pada kategori cukup dengan persentase jawaban benar sebesar 59,6% dari total 1.000 jawaban. Meskipun responden mengenal fitur dasar seperti pendaftaran online dan jadwal

dokter, pengetahuan terhadap fitur-fitur yang lebih spesifik seperti *Home Care*, Hasil Radiologi, dan Info Biaya masih terbatas. Rendahnya pengetahuan terhadap fitur-fitur spesifik ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang komprehensif mengenai seluruh fitur yang tersedia. Literasi digital pasien memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan dan pemanfaatan aplikasi kesehatan secara menyeluruh [6].

### 3.5. Gambaran Tingkat Pengetahuan Aspek Alur Penggunaan

Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden pada Tingkat Pengetahuan Aspek Alur Penggunaan

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Benar (f)	Persentase Jawaban Benar (%)	Frekuensi Jawaban Salah (f)	Persentase Jawaban Salah (%)
A1	97	97	3	3
A2	92	92	8	8
A3	81	81	19	19
A4	93	93	7	7
A5	79	79	21	21
A6	90	90	10	10
A7	81	81	19	19
A8	64	64	36	36
A9	60	60	40	40
<b>Total</b>	<b>737</b>		<b>163</b>	
<b>Persentase keseluruhan</b>	<b>hasil F(f/900 *100%)</b>	<b>81,9</b>		<b>18,1</b>

Tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap aspek alur penggunaan aplikasi Bethesda *Mobile* berada pada kategori baik dengan persentase jawaban benar sebesar 81,9% dari total 900 jawaban. Sebagian besar responden mengetahui alur penggunaan dari login hingga konfirmasi pendaftaran dengan baik. Wasiyem et al. (2025) menyatakan bahwa sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi *mobile* yang terstruktur terbukti meningkatkan kemampuan pasien dalam mengikuti alur penggunaan aplikasi secara tepat [11].

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 responden pengguna aplikasi Bethesda *Mobile* di RS Bethesda Tahun 2026, gambaran tingkat pengetahuan pasien rawat jalan bervariasi pada setiap aspek. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik pada aspek fungsi dan manfaat (87%), cara penggunaan (83,1%), dan alur penggunaan (81,9%), sedangkan aspek fitur-fitur berada pada kategori cukup (59,6%). Karakteristik responden yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan meliputi usia, frekuensi kunjungan, dan frekuensi penggunaan aplikasi. Kelompok usia 26–35 tahun memiliki pengetahuan tertinggi, sedangkan jenis kelamin dan pendidikan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok. RS Bethesda perlu melakukan optimalisasi sosialisasi dan edukasi terkait seluruh fitur aplikasi, terutama fitur-fitur spesifik yang masih belum banyak diketahui pasien, guna mencapai target indikator mutu pendaftaran mandiri sebesar 70%.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Proses penyusunan artikel ini tidak akan bisa selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur dan Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, juga kepada seluruh responden yang telah bersedia ikut serta dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## 6. Referensi

- [1] Aghatsa, A.A., Istri, A.A., Dewiyani, C., Ningrum, H.D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(6). <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.936>
- [2] [2] Amanda Dwijayanti, & Musa Fitri Fatkhiyah. (2025). Analisis Pengetahuan Penggunaan Obat Paten dan Obat Generik di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 3(1), 75–92. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i1.973>
- [3] [3] Anggraini, H., Yunola, S., Violentina, Y.D.S., Pebriani, S.H., & Sari, N.P. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 16(2). <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v16i2.30803>
- [4] [4] Annastasia, S., Rusdi, A. J., Suhariyono, U. S., & Qodar, M. L. (2025). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Sebagai Inovasi Pendaftaran Pasien Di RSD Dr. Soebandi Jember. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.48262>
- [5] Huseynov, F. (2022). Mobile application access frequency and usage duration according to demographic factors. *Basket International Conference on Multidisciplinary Studies*, Ankara, Turkey. <https://www.researchgate.net/publication/359401374>
- [6] Mauliatesi Matas. (2023). Dampak Literasi Digital Pasien terhadap Kepuasan Pasien untuk Aplikasi Kesehatan. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 2(3), 24-29. <https://doi.org/10.46808/jhimi.v2i3.158>
- [7] Meiza Paradisha, S., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Keamanan terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Banking dengan Minat dan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 402–420. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2344>
- [8] Purnamasari, A. T., Safitri, R., & Ningrum, H. D. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Aplikasi Mobile JKN di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Indonesian Journal of Health Insurance and Medical Records (IJHIMR)*, 1(1), 39-45. <https://doi.org/10.31290/ijhimr.v1i1.4340>
- [9] Trifianingsih, D., Elfika, & Waljiman. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Banjarmasin Tahun 2023. *Journal Of Nursing Invention*, 4. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i2>
- [10] Tri Wahyuni, A. & Gunawan, E. (2024). Tinjauan Penerapan Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X. Prepotif: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2990-2995. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29527>
- [11] Wasiyem, W., Darus, N.F., Aulia, S.T., Hannari, M.I., Zulaila, Z., Syapira, D.D., & Nazli, A.H. (2025). Dampak Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Mobile JKN pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 3(2), 165-170. <https://doi.org/10.57235/motekar.v3i2.7370>
- [12] Yuniar, M.C., Safila, M.I., Putra, M., Asyraf, M.H., Amelia, N.D., & Patria, D.K.A. (2022). Pengembangan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 18(2), 49-52. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/1143>

- [13] Yunengsih, Y. & Elvin, F.G. (2025). Pengaruh Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Aplikasi Mobile JKN Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi Bogor. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 10(2), 157–169. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v10i2.1935>